**EFEKTIVITAS SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS LEARNING TERHADAP KEBERHASILAN PEMBELAJARAN**

**(STUDI INDEPENDEN NONGSA DIGITAL PARK BATAM)**

Teguh Putra Mamonto, Eva Atje Merentek, Jeffry William Londa

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

email: @tmamonto1@gmail.com

**ABSTRAK**

**Dunia Pendidikan yang terbiasa melakukan Metode Pembelajaran Tatap muka Langsung (*direct communication*) Saat Ini di masa pandemic COVID-19 (*Corona Virus Desease 2019*) Di Paksa Beralih ke pembelajaran mengunakan Media Online (*Mediated Communication*) dengan menungunakan Metode pembelajaran *Syncrounous* dan *Asyncrounous Learning* (ASL) Baik Itu di Tingkatan SD, SMP, SMA,Perguruan tinggi bahkan di *workshop*. Pada Tahun 2021 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Mejalankan Program Studi Independen Bersertifikat di mana Nongsa Digital Park menjadi Salah satu Mitra yang memberikan Pelatihan Studi Independen Mobile And Cloud Develompment dengan Metode Pembelajaran *Synchronous* dan *Asychronous Learning*. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang Efektivitas Synchronous dan Asynchronous Learning Terhadap Keberhasilan Pembelajaran (Studi Independen Nongsa Digital Park Batam) yang bertujuan untuk mengetahui Efektifitas *Synchronous* dan *Asynchronous Learning* Sebagai Metode Pembelajaran di Studi Independen Nongsa Digital Park Batam . Metode penelitian yang digunakan adalah Desktiptif Koomparatif dengan Pendekatan Kuantitatif dan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* menggunakan landasan teori Computer Mediated Communication oleh Susan Herring*.* Dari penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain. (1) Terdapat Perbedaan Signifikan antara Metode Pembelajaran *Synchronous* dan *Asynchronous Learning* (2) Synchronous Learning Memiliki Efektifitas 71,92% (3) Asychronous Learning Memiliki Efektifitas 69.64%. (4) Sychronous Learning Lebih Efektif dibandingkan Asychronous Learning (5) Synchronous dan Asychronous Learning Mempengaruhi Keefektifitan Pembelajaran Studi Independen NDP.**

*ABSTRACT*

*The world of education that is accustomed to direct face-to-face learning (direct communication) is currently in the process of the COVID-19 pandemic (Corona Virus Disease 2019) being forced to switch to learning using Online Media (Mediated Communication) by using the Syncrounous and Asynchronous Learning (ASL) learning methods ) Whether it's at the elementary, junior high, high school levels, universities and even in workshops. In 2021 the Ministry of Education and Culture will run a Certified Independent Study Program where Nongsa Digital Park is one of the partners who provide Mobile And Cloud Development Independent Study Training with Synchronous Learning and Asychronous Learning Methods. Therefore, this study discusses the Effectiveness of Synchronous and Asynchronous Learning on Learning Success (Independent Study of Nongsa Digital Park Batam) which aims to determine the Effectiveness of Synchronous and Asynchronous Learning as Learning Methods at the Independent Study of Nongsa Digital Park Batam. The research method used is descriptive comparative with quantitative approach and using simple random sampling technique using the theoretical basis of computer mediated communication by Susan Herring. From this research resulted in several conclusions, among others. (1) There is a Significant Difference between Synchronous Learning and Asynchronous Learning (2) Synchronous Learning has an Effectiveness of 71.92% (3) Asychronous Learning has an Effectiveness of 69.64%. (4) Sychronous Learning is More Effective than Asychronous Learning (5) Synchronous and Asychronous Learning Affects Learning Effectiveness Independent Study of NDP.*

PENDAHULUAN

D

unia Pendidikan yang terbiasa melakukan Metode Pembelajaran Tatap muka Langsung (*direct communication*) Saat Ini di masa pandemic COVID-19 (*Corona Virus Desease 2019*) Di Paksa Beralih ke pembelajaran mengunakan Media Online (*Mediated Communication*) dengan menungunakan Metode pembelajaran *Syncrounous* dan *Asyncrounous Learning* (ASL) Baik Itu di Tingkatan SD, SMP, SMA,Perguruan tinggi bahkan di *workshop*. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan Pengajar dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem Pendidikan di indonesia harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua siswa dan semua Tenaga Pengajar. Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi. *Synchronous dan Asynchronous Learning* (ASL) adalah metode pembelajaran jarak jauh yang Membedakan, pada *Synchronous Learning* (sinkron) waktunya sudah terjadwal. Sedangkan, pada *Asynchronous Learning* waktunya tidak ditentukan. konten pembelajaran sudah disediakan secara *online*. Jadi, siswa bisa menentukan waktu belajarnya sendiri Studi Independen Bersertiﬁkat Kampus Merdeka adalah salah satu metode pembelajaran, dari delapan metode yang dicanangkan dalam Kebijakan Kampus Merdeka sebuah pembelajaran di kelas yang dirancang dan dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri. Program ini bias berupa kursus singkat, *boot camp*, kursus daring terbuka secara besar-besaran (MOOC) dan lain-lain. Organisasi juga bisa memfasilitasi mahasiswa untuk studi independen. Contohnya, sebuah perusahaan teknologi digital kelas dunia memberikan kegiatan studi independen bersertiﬁkat kepada 3000 mahasiswa untuk mempelajari *Deep Learning* (*structured & unstructured data*) selama 4 bulan. Perusahaan tersebut menyediakan kurikulum dan sumber daya pembelajaran, termasuk materi dan instruktur. Perusahaan bahkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar *softskill*. Setelah 4 bulan belajar, mahasiswa kemudian dilibatkan dalam sebuah *team project* selama 1 bulan. Pada akhir project, perusahaan kemudian memberikan Sertiﬁkat Praktisi Deep Learning kepada para mahasiswa yang terlibat. Beberapa Mitra dari Studi Independen Kampus Merdeka melakukan metode Pembelajaran *Syncrounous dan Asyncrounous Learning* karna masih terkendala dengan keaadaan Pandemi Covid-19. Nongsa Digital Park (NDP) adalah taman digital terintegrasi di Nongsa, Batam. Ini adalah situs yang ideal bagi bisnis digital untuk tumbuh, pengembangan pusat data (bersertifikat Uptime Institute tier III), dan fasilitas perumahan yang akan menyatu secara ideal dengan Nongsa Resorts saat ini yang dioperasikan oleh Citramas Group. Terletak di topografi tinggi di Batam Timur dan jauh dari jalur patahan seismik, NDP menawarkan lokasi geografis yang jauh lebih aman untuk pusat data. Dengan total area pengembangan yang ditetapkan pada 166 ha, NDP memiliki pengembangan yang sudah ada termasuk Turi Beach Resort, Nongsa Point Marina, Desa Nongsa, Terminal Feri Nongsapura, Studio Film & Animasi Kinema, dan Lapangan Golf. NDP bertujuan untuk menjadi gerbang ekonomi digital utama di Indonesia sekaligus memperkuat Nongsa sebagai tujuan pilihan untuk pariwisata domestik dan internasional di Kepulauan Riau. Selain itu dengan menjalankan motto “*Work, Live, Play*”, NDP diharapkan dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi generasi mendatang untuk mencapai keseimbangan hidup.Tahun ini Nongsa Digital Park Batam Ikut berpartisipasi dalam Program Kampus Merdeka Studi Independen dari Kemdikbud RI di mana Nongsa Digital Park (NDP) Membuka Pelatihan *Mobile* and *Cloud Developer* dengan metode *problem based learning/challenge based learning menggunakan frameworks agile* (SCRUM) dengan konsep pembelajaran synchronous dan asynchronous dengan di ikuti oleh 86 Mahasiswa yang lolos dari berbagai latar belakang dan universitas yang ada di indonesia.

METODE PENELITIAN

M

etode penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Deskritif komperatif dengan pendekatan kuantitatif Penelitian Deskritif adalah penelitian yang memiliki Tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis yang factual dan akurat sesuai fakta sifat-sifat serta hubungan anatara fenomena yang diselidiki. Dalam metode ini peneliti dapat membandingkan fenomena-fenomena sehinga merupakan suatu studi Koomparatif. penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabelb bebas (independent) dan satu variabel terikat (Dependen) Aantara lain Variabel bebas adalah *Synchronous* dan *Asynchronous learning* dan Variabel Terikat adalah Keberhasilan pembelajaran. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, dari fakta yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2011). Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Program kampus merdeka Studi Independen Batch 1 Nongsa Digital Park Batam dan data yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrumen penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis. Sedangkan, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka Studi indenden Batch 1 Nongsa Digital Park Batam yang berjumlah 95 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang. Sampel diambil dari 50% Populasi Peserta Studi Independen NDP dengan cara diundi secara acak dari pupulasi 86 peserta. Serta Instrumen Untuk penelitian ini Teknik pengumpulan data yang di ambil adalah Kuisioner(angket). Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji. Untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D

i uaraikan temuan dari hasil Analisis data penelitian Tentang Keefektifan Metode *Synchronous* dan *Asynchronous Learning* dalam Keberhasilan Pembelajaran di Studi Independen NDP Batam. Uraian berikut pada dasarnya mengambarkan kefektifan setiap Variabel Bebas *Synchronous* dan *Asynchronous Learning.* Hasil Analisi data didapatkan Synchronous dan Asynchronous memiliki pengaruh kefektifan terhadap keberhasilan pembelajaran maka teori CMC yang didefinisikan oleh Herring adalah proses komunikasi manusia melalui computer, melibatkan orang, dan terlibat dalam proses untuk membentuk media dalam berbagai tujuan dapat diterima di penelitian ini.Kemudian berdasarkan hasil keefektifan *synchronous learning* dan *asynchronous learning* berdasarkan Interpretasi presesentase skor dimana dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa *synchronous learning* berlangsung secara efektif dimana dalam *synchronous* memiliki cara mengajar yang baik juga interaksi yang komunikatif antara mentor dan mentee juga media yang digunakan mendukung proses pembelajran *synchronous.* Juga, dalam *asynchronous learning* di mana model materi yang diberikan mentor mudah di mengerti juga keberhasilan media di mana media yang digunakan muda di akses dan memiliki fitur dan kompleks dimana dalam *synchronous learning, feedback* adalah hal yang penting dalam pembelajaran *asynchronous learning* sering terjadi *feedback* antara mentor dan mentee maka pembalajran asynchronous belangsung efektif.Kemudian berdasarkan hasil keefektifan yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat keefektifan pada variabel *Synchronous Learning* sebesar 71,92%. Dari hasil tersebut diiketahui bahwa *Synchronous Learning* memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam keberhasilan pembelajaran di studi independen NDP Batam.Kemudian berdasarkan indikator pada variabel *metode synchronous learning*. diketahui bahwa dari tiga indikator yang ada diperoleh bahwa semua indikator memiliki tingkat kefektifan yang tinggi yakni pada indikator cara mengajar sebesar 70,93%, interaksi yang komunitatif sebesar 70,93% dan pada indikator media yang digunakan sebesar 74,88%. Semua indikator memiliki tingkat keefektifan yang tinggi, menurut penulis metode *synchronous learning* telah berhasil di dalam keberhasilan pembelajaran di studi independen NDP Batam. Sehingga hal tersebut harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh pelajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

D

ari hasil penelitian yang telah dilakukan Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Synchronous Learning* dan *Asynchronous Learning* memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Studi Independen NDP Batam dalam penelitian ini. Berdasarkan statistik diketahui bahwa nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya pada variabel *Asynchronous Learning* diketahui bahwa nilai tingkat keefektifan sebesar 69,64%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa *Asynchronous Learning* memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam keberhasilan pembelajaran di studi independen NDP Batam.. Jadi berdasarkan hasil keefektifan yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat keefektifan pada variabel *Synchronous Learning* sebesar 71,92%. Dari hasil tersebut diiketahui bahwa *Synchronous Learning* memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam keberhasilan pembelajaran di studi independen NDP Batam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, C. (2021). *The Effectiveness of Synchronous and Asynchronous Learning Methods on Student Learning Outcomes in Higher Education*. *Jurnal Intelektium*, *2*(2), 1–11.

Hamid, A. 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran. Medan: Unimed Pres.

Hiltz S. Roxanne, and Goldman, Ricki. (2004) *Learning Together Online: Research on Asynchronous Learning Networks*. New Jersey: Routledge

Hovland, Carl I., Irving K. Janis, and Harold H., Kelley. (1953).*Communication and Persuasion*, New Haven, CT: Yale University Press

Kriyantono, Rakhmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Mulyana Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Narayana, I. W. G. (2016). Analisis terhadap hasil penggunaan metode pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, *4*(1), 139–144.

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Novantara, P. (2017). Implementasi Dan Efektifitas Mobile Learning Dengan Menggunakan Metode Synchronous Dan Asynchronous Learning Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Universitas Kuningan Berbasis Android. *Buffer Informatika*, *3*(1), 22–27. https://doi.org/10.25134/buffer.v3i1.932

Rahmatiah, D. S., Paida, A., & Alam, A. S. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Metode Asynchronous Learning di UPT SPF SMP Negeri 53 Makassar*. *10*(2), 43–51.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riduan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sani, R. A. (2013). Inovasi Pembelajaran . Jakarta : Bumi Aksara

Siswanto, S., Kartanagara, M. A. R., & Liu, S.-C. (2021). Pengaruh Penerapan *Asynchronous Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *5*(1), 74–84. https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.39420

Sudjana, N. (2006). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

[Thurlow](https://www.google.co.id/search?hl=en&sxsrf=AOaemvJLx0m2o4pjqx_VnUu51MPFh-WoDQ:1642819557998&q=inauthor:%22Crispin+Thurlow%22&tbm=bks) Crispin, Tomic [Alice](https://www.google.co.id/search?hl=en&sxsrf=AOaemvJLx0m2o4pjqx_VnUu51MPFh-WoDQ:1642819557998&q=inauthor:%22Alice+Tomic%22&tbm=bks) , [Lenge](https://www.google.co.id/search?hl=en&sxsrf=AOaemvJLx0m2o4pjqx_VnUu51MPFh-WoDQ:1642819557998&q=inauthor:%22Laura+Lengel%22&tbm=bks) Laura. (2004). *Computer Mediated Communication*. California: SAGE Publishing

Wijiyanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Grasindo

Yoon, Jiyoon., and Semingson, Peggy. 2019. *Educational Technology and Resources for Synchronous Learning in Higher Education,* Hersey, US: IGI Gl